



## BRAND LOZY HIJAB DI SUMATERA BARAT DALAM FOTOGRAFI FASHION

Fadhilati Azzahra, Tira Thania  
institut Seni Indonesia Padangpanjang

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Fadhilati Azzahra <a href="mailto:fadhila.azzahra@gmail.com">fadhila.azzahra@gmail.com</a> Institute Seni Indonesia Padangpanjang</p>	<p>Perkembangan industri <i>fashion</i> muslim di Indonesia membuka peluang besar bagi brand lokal, salah satunya Lozy Hijab. Namun, di Sumatera Barat yang memiliki masyarakat Muslim kuat dan budaya Minangkabau yang kental. Berdasarkan hasil penelitian, Lozy Hijab belum banyak menampilkan visual branding yang beresonansi dengan nilai-nilai budaya lokal Minangkabau (seperti kesopanan, keanggunan, atau nuansa adat). Sehingga kurangnya kedekatan emosional visual dengan budaya lokal. Permasalahan dalam penciptaan karya ini difokuskan pada bagaimana menghadirkan brand Lozy Hijab di Sumatera Barat melalui fotografi <i>fashion</i> yang mampu memperkuat identitas visual dan kedekatan budaya. Tujuan penciptaan adalah menghasilkan karya fotografi <i>fashion</i> yang menampilkan citra Lozy Hijab sebagai brand yang modern, elegan, dan relevan dengan nilai budaya Minangkabau. Metode penciptaan dilakukan melalui eksplorasi konsep visual, pemilihan model, <i>styling</i> busana, lokasi pemotretan, serta penggunaan elemen budaya Minangkabau seperti arsitektur ukiran, nuansa warna alam, dan kesan kesopanan dalam pose serta ekspresi model. Hasil penciptaan berupa karya fotografi <i>fashion</i> yang tidak hanya menampilkan produk Lozy Hijab secara estetis, tetapi juga memperkuat identitas brand melalui representasi visual budaya lokal. Karya ini diharapkan dapat menjadi kontribusi visual dalam memperkenalkan Lozy Hijab kepada masyarakat Sumatera Barat sekaligus menunjukkan peran fotografi <i>fashion</i> sebagai media strategis dalam penguatan citra brand.</p> <p><b>Keywords:</b> : <i>Fashion Photography, Lozy Hijab, Muslim Fashion, West Sumatra, Visual Branding</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a>)</p>	

### PENDAHULUAN

Perkembangan industri fashion muslim di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Kementerian Perindustrian mencatat sekitar 20 juta penduduk Indonesia menggunakan hijab dan menargetkan Indonesia sebagai pusat fashion muslim dunia pada tahun 2025(Alviona, 2023). Selain itu, mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, sehingga tren busana muslim, khususnya hijab, terus mengalami

pertumbuhan. Kondisi ini membuka peluang besar bagi brand lokal untuk memperluas pasar dan memperkuat daya saing di industri fashion muslim nasional.

Salah satu brand yang berkembang dalam industri ini adalah Lozy Hijab. Lozy Hijab merupakan brand fashion muslim yang mengusung konsep *Love and Cozy* dengan ciri khas warna pastel dan *earth tone* serta desain yang modern dan elegan (Alviona, 2023). Brand ini mulai aktif di pasar fashion muslim sejak tahun 2015 dan terus melakukan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Lozy Hijab hadir sebagai pilihan busana muslim yang mengutamakan kenyamanan, kualitas bahan, serta tampilan yang tetap sesuai dengan nilai syariat.

Di wilayah Sumatera Barat, Lozy Hijab masih berada pada tahap pengenalan pasar. Meskipun memiliki kualitas produk yang baik, minat konsumen masih tergolong rendah karena faktor harga yang relatif tinggi serta kurangnya pendekatan visual yang merepresentasikan nilai budaya Minangkabau. Padahal, Sumatera Barat memiliki potensi pasar yang besar karena mayoritas penduduknya beragama Islam dan memiliki budaya yang kuat terhadap nilai kesopanan, keanggunan, dan estetika busana muslim. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran yang mampu membangun kedekatan emosional dengan konsumen lokal.

Fotografi fashion memiliki peran penting dalam membangun citra dan identitas visual sebuah brand. Fotografi fashion merupakan cabang fotografi yang berfokus pada penggambaran busana dan aksesoris secara estetis untuk kepentingan promosi dan editorial (Ivan Saputra, 2025). Melalui visual yang menarik dan relevan dengan budaya lokal, fotografi fashion dapat membantu Lozy Hijab memperkuat branding, meningkatkan daya tarik produk, serta memperluas jangkauan pasar di Sumatera Barat yang semakin kompetitif

## **METODE PENCIPTAAN**

### **1. Persiapan**

#### **a. Observasi**

Observasi adalah mengemukakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan (Hadi, A.; Hariyono, 2007)

Pengkarya melakukan observasi dengan terlibat langsung dalam kegiatan magang di Lozy Hijab guna memahami sistem kerja, karakter brand, serta konsep visual yang diterapkan. Selama proses tersebut, pengkarya mengamati tahapan produksi konten, pelaksanaan pemotretan produk, pemilihan model, penataan busana, hingga perancangan konsep visual yang digunakan dalam media promosi. Selain itu, pengkarya juga memperhatikan target pasar Lozy Hijab serta cara brand membangun citra modern dan elegan melalui fotografi *fashion*. Hasil observasi ini kemudian dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan konsep penciptaan karya, sehingga visual yang dihasilkan selaras dengan identitas Lozy Hijab serta sesuai dengan nilai budaya dan estetika masyarakat Sumatera Barat.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan informasi dalam jumlah besar yang relative murah, cepat, dan efisien. Dengan kuesioner kita juga bisa mendapatkan data dari sampel orang banyak. Penumpukan datanya jua relative cepat karena peneliti tidak perlu hadir pada saat pengisian kuesioner. Hal ini berguna untuk meneliti populasi besar, di mana wawancara bukanlah pilihan yang praktis(Dr. Elvera, 2021)

Pengkarya menerapkan metode kuesioner sebagai salah satu cara pengumpulan data untuk mendapatkan masukan dan penilaian dari responden mengenai busana muslim Lozy Hijab. Kuesioner ini disebarakan kepada perempuan muslim, khususnya yang berada di wilayah Sumatera Barat, dengan tujuan mengetahui preferensi responden terhadap desain, warna, tingkat kenyamanan, serta kesesuaian busana dengan nilai budaya dan agama.

c. Wawancara

Wawancara adalah salah satu tipe komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab. Keefektifan wawancara ditentukan oleh sejauh mana informasi yang ingin dikumpulkan telah tercapai. Oleh karena itu agar informasi penting yang diinginkan dapat diperoleh dari pihak terwawancara, maka seorang pewawancara perlu membuat semacam pedoman wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan penting yang akan diajukan.(Widiastuti, H., Koagouw, F.V.I.A., Kalangi, 2018).

Pengkarya menggunakan metode wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai karakter dan identitas brand Lozy Hijab. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak terkait, seperti pemilik maupun tim Lozy Hijab, untuk menggali konsep brand, visi dan misi, strategi visual, serta nilai-nilai yang ingin disampaikan melalui produk dan media promosi.

d. Studi literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian atau mencari referensi teori yang relefan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs di internet.(PILENDIA, 2020)

e. Teori model

Pemilihan model dalam pemotretan *fashion* sangatlah krusial. Memilih model yang tepat sangat penting dalam fotografi *fashion* karena model merupakan elemen utama dalam menyampaikan konsep dan suasana yang ingin ditampilkan dalam foto. Model yang digunakan dipilih berdasarkan karakter perempuan muslimah di Sumatera Barat yang mencerminkan kesan sopan, anggun, dan natural. Selain mempertimbangkan rentang usia yang beragam, pemilihan model juga memperhatikan postur tubuh, warna kulit, serta kemampuan dalam menampilkan pose dan ekspresi yang tidak berlebihan(Ivan Saputra, 2025).

## 2. Perancangan

Pada tahap ini, pengkarya mulai menentukan ide atau gagasan yang akan diwujudkan dalam karyanya, khususnya dalam bentuk fotografi. Dalam proses ini, pengkarya fokus memikirkan bagaimana foto tersebut akan dihasilkan, dengan perhatian khusus pada aspek-aspek penting seperti teknik, pencahayaan, komposisi, serta elemen-elemen lainnya. Selain itu, penulis juga menyusun storyboard foto berdasarkan konsep yang telah dirancang sebelumnya. yaitu tentang aktifitas kerja untuk karya tugas akhir “Brand Lozy Hijab di Sumatera Barat, dalam Fotografi *Fashion*”.

## 3. Perwujudan

Dalam proses penciptaan suatu karya seni, perangkat tidak lepas dari peranannya sebagai unsur pendukung dalam penciptaan suatu karya. Di bawah ini adalah alat yang nantinya akan digunakan pembuat dalam proses penciptaan :

### 1. Alat-alat

Pengkarya mempersiapkan segala properti dan peralatan yang digunakan dalam proses pengambilan gambar. Semua peralatan yang diperlukan untuk mendukung penciptaan karya fotografi ini disiapkan dengan matang, termasuk kamera, lensa, alat pencahayaan, dan aksesori lainnya yang mendukung kesuksesan konsep yang telah dirancang. Persiapan yang baik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap elemen teknis dapat bekerja sesuai rencana, sehingga hasil akhir foto dapat sesuai dengan visi yang telah ditentukan.

### 2. Editing

Ditahap ini pengkarya mulai melakukan proses pengeditan untuk beberapa foto yang memerlukan digital imaging. Pengkarya menggunakan Adobe Photoshop CC 2021 dan Adobe Lightroom sebagai aplikasi pengeditan dan pengabungan objek sesuai dengan konsep yang telah ditentukan.

## 4. Penyajian karya

Tahapan produksi merupakan tahap akhir dalam proses penciptaan karya fotografi yang akan dipamerkan. Karya foto yang dipajang dan dicetak dengan ukuran 40cm x 60cm dan 50cm x 75cm, dengan bahan Photo Paper Laminating Doff, 20 karya yang memenuhi syarat kelulusan akan dicek, dinilai dan dinyatakan layak menjadi tugas akhir Strata 1 fotografi. Lokasi akan diselenggarakan di gedung hoeridjah adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Selain itu, pengkarya juga membuat katalog karya-karya foto yang terpilih.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pada hasil penciptaan karya, pengkarya menampilkan sebanyak 22 karya foto beserta uraian penjelasannya yang merupakan hasil pemotretan di ruang terbuka (outdoor) dan ruang tertutup (indoor). Pengambilan gambar menggunakan sudut pandang *eye level*, yaitu posisi kamera sejajar dengan mata objek, serta *high angle*, yaitu pengambilan gambar dari atas objek, yang bertujuan menghadirkan kesan natural, dinamis, dan *fashion forward*. Seluruh karya divisualisasikan dalam bentuk fotografi fashion dengan objek utama brand

Lozy Hijab dan disusun berdasarkan konsep estetika yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dengan mempertimbangkan karakter brand yang identik dengan gaya modern, elegan, dan feminin. Dari total empat puluh karya foto yang dihasilkan, dilakukan proses seleksi oleh pengkarya dan dosen pembimbing sehingga terpilih dua puluh lima karya terbaik yang kemudian ditetapkan sebagai karya final berjudul “Brand Lozy Hijab di Sumatera Barat dalam Fotografi Fashion”.



Karya 1

Judul : gestur anggung

Ukuran : 60 x 40 cm

Bahan : photo paper

Tahun : 2025

Sumber : Fadhilati Azzahra

Karya pertama dalam seri “Brand Lozy Hijab di Sumatera Barat dalam Fotografi Fashion” berjudul “Gestur Anggun” menampilkan seorang perempuan mengenakan busana muslim longgar bermotif patchwork bernuansa keunguan yang dipadukan dengan hijab senada, berjalan santai di koridor dengan deretan pilar dan lengkungan. Pose berdiri dengan gestur tenang, senyum lembut, serta gerakan tangan yang mengangkat busana menegaskan siluet, tekstur, dan kesan anggun yang diperkuat oleh warna pastel serta pencahayaan lembut. Karya ini merepresentasikan kenyamanan dan keanggunan busana muslim yang sejalan dengan nilai budaya Minangkabau, khususnya falsafah adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah, yang menjunjung tinggi kesopanan dan ajaran agama.

Pemotretan dilakukan di luar ruangan (outdoor) dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber cahaya utama yang dipadukan dengan lighting tambahan berupa speedlite Godox TT520II untuk menyeimbangkan pencahayaan dan menonjolkan detail busana. Pengkarya menggunakan kamera Sony A7II dengan lensa 85mm, pengaturan ISO 50, shutter speed 1/400, dan aperture f/1.8. Proses editing dilakukan menggunakan Adobe Photoshop 2025 melalui tahap cropping, koreksi warna dan pencahayaan pada Adobe Camera RAW, pembersihan objek menggunakan spot healing brush tool, serta retouching akhir dengan Portraiture untuk menghasilkan tampilan kulit yang halus dan natural.



Karya 2

Judul : Busana Muslim Dewasa

Ukuran : 40x60 cm

Bahan : Photo Paper

Tahun : 2025

Sumber : Fadhitali Azzahra

Karya ini dalam seri “Brand Lozy Hijab di Sumatera Barat dalam Fotografi Fashion” berjudul “Busana Muslim Dewasa” menampilkan tiga orang ibu-ibu yang mengenakan busana Lozy Hijab dengan tampilan anggun, tenang, dan percaya diri. Komposisi subjek dan lingkungan dipadukan secara harmonis sehingga busana terlihat menyatu dengan ruang sekitar. Penggunaan busana yang longgar dan nyaman menegaskan bahwa produk Lozy Hijab tidak hanya ditujukan untuk generasi muda, tetapi juga sesuai bagi perempuan dewasa yang mengutamakan kesopanan, kenyamanan, dan nilai estetika. Ekspresi wajah yang lembut serta gestur tubuh yang natural menghadirkan kesan hangat dan sederhana yang merefleksikan karakter perempuan dewasa.

Pemotretan dilakukan di luar ruangan (outdoor) dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber cahaya utama yang dipadukan dengan speedlite Godox TT520II untuk menyeimbangkan pencahayaan dan menonjolkan detail busana serta ekspresi subjek. Proses editing menggunakan Adobe Photoshop 2025 meliputi tahap cropping, koreksi warna dan pencahayaan melalui Adobe Camera RAW, pembersihan objek dengan spot healing brush tool, serta retouching akhir menggunakan Portraiture untuk menghasilkan tampilan kulit yang halus dan natural.



Karya 3

Judul : Elegansi Muslimah Modern Ukuran  
: 50x75 cm

Bahan : Photo Paper

Tahun : 2025

sumber : Fadhilati Azzahra

Karya selanjutnya dalam seri “Brand Lozy Hijab di Sumatera Barat dalam Fotografi Fashion” berjudul “Elegansi Muslimah Modern” menampilkan model mengenakan busana muslim longgar dengan dominasi warna ungu tua yang dipadukan dengan hijab senada, sehingga menghadirkan kesan anggun, elegan, dan berkelas. Pose sederhana dengan gestur alami serta jatuhnya kain yang lembut menegaskan karakter busana yang nyaman, sementara ekspresi wajah yang tenang memperkuat citra perempuan muslim modern yang percaya diri. Pengambilan gambar dilakukan di luar ruangan dengan latar Masjid Raya Sumatera Barat, yang mempertegas keterkaitan antara busana muslim modern Lozy Hijab dengan nilai keislaman dan budaya Minangkabau, serta menghadirkan suasana visual yang tenang dan harmonis.

Pemotretan memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber cahaya utama yang dipadukan dengan speedlite Godox TT520II untuk menyeimbangkan pencahayaan dan menonjolkan detail busana serta ekspresi subjek. Proses editing menggunakan Adobe Photoshop 2025 meliputi tahap cropping, koreksi warna dan pencahayaan melalui Adobe Camera RAW, pembersihan objek menggunakan spot healing brush tool, serta retouching akhir dengan Portraiture untuk menghasilkan tampilan kulit yang halus dan natural tanpa menghilangkan detail tekstur asli.



Karya 4  
Judul : Material dan Siluet  
Ukuran : 60x40 cm  
Bahan : Photo Paper  
Tahun : 2025  
sumber: Fadhilati Azzahra

Karya keenam dalam seri “Brand Lozy Hijab di Sumatera Barat dalam Fotografi Fashion” berjudul “Material dan Siluet” menonjolkan tekstur kain melalui jatuhnya busana yang lembut dan alami pada pose berdiri. Detail lipatan dan alur kain memperkuat kesan nyaman, ringan, serta menunjukkan karakter busana Lozy Hijab yang fungsional namun tetap anggun dan sopan. Busana berupa tunik berpotongan longgar yang dipadukan dengan bawahan serasi menghasilkan siluet yang rapi dan elegan, sementara pemilihan warna yang lembut mendukung kesan santun serta relevan dengan gaya generasi muda. Pengambilan gambar dilakukan di Masjid Raya Sumatera Barat, yang memberikan konteks visual kuat melalui perpaduan nilai keislaman dan budaya Minangkabau.

Pemotretan dilakukan di luar ruangan dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber cahaya utama yang dipadukan dengan speedlite Godox TT520II untuk menyeimbangkan pencahayaan dan menonjolkan detail busana. Sudut pandang eye level digunakan untuk menjaga kesan natural dan kedekatan visual dengan subjek. Proses editing menggunakan Adobe Photoshop 2025 meliputi cropping, koreksi warna dan pencahayaan melalui Adobe Camera RAW, pembersihan objek dengan spot healing brush tool, serta retouching akhir menggunakan Portraiture untuk menghasilkan tampilan kulit yang halus dan natural.



Karya 5  
Judul : tiga nada  
Cinta Ukuran : 60x40 cm  
Bahan : Photo Paper  
Tahun : 2025  
sumber : Fadhilati Azzahra

Karya selanjutnya dalam seri “Brand Lozy Hijab di Sumatera Barat dalam Fotografi Fashion” berjudul “Tiga Nada” menampilkan tiga busana dengan warna berbeda yang disusun dalam satu komposisi harmonis. Perbedaan warna dan karakter tiap model diperlakukan sebagai tiga unsur visual yang saling melengkapi, sehingga menciptakan keseimbangan estetika. Pendekatan ini menegaskan identitas Lozy Hijab sebagai brand yang elegan, santun, dan konsisten, sekaligus menunjukkan fleksibilitas busana dalam menghadirkan karakter yang beragam tanpa kehilangan kesatuan visual. Pengambilan gambar dilakukan di Rumah Gadang Museum Adityawarman yang memberikan konteks budaya kuat sebagai simbol identitas Minangkabau.

Pemotretan dilakukan di luar ruangan dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber cahaya utama yang dipadukan dengan speedlite Godox TT520II dan reflektor untuk menyeimbangkan pencahayaan serta menonjolkan detail busana dan ekspresi subjek. Proses editing menggunakan Adobe Photoshop 2025 meliputi tahap cropping, koreksi warna dan pencahayaan melalui Adobe Camera RAW, pembersihan objek menggunakan spot healing brush tool, serta retouching akhir dengan Portraiture untuk menghasilkan tampilan kulit yang halus dan natural tanpa menghilangkan detail tekstur asli.

## KESIMPULAN

Fotografi *fashion* adalah aliran fotografi yang berfokus pada memotret dan menampilkan pakaian yang di gunakan atau barang *fashion* lainnya, terkait dengan gaya hidup yang sedang berjalan pada periode tertentu. Karya yang di hasilkan oleh pengkarya menampilkan berbagai jenis Hijab, outhet, tunik dan abaya dari *brand* Lozy Hijab yang di sajikan melalui pendekatan fotografi *fashion*, yang di lengkapi dengan pengaturan cahaya di dalam ruangan yang di rancang untuk memperkuat daya tarik visual foto. Dalam setiap karya, pengkarya menggunakan teknik cahaya dengan *arah eye level* dan mengarahkan model dengan berbagai macam pose guna menghindari kaku pada model atau foto menjadi monoton pada hasil foto nantinya.

Proses pembuatan tugas akhir ini melalui beberapa tahap penting. Tahap pertama yang di lakukan dari persiapan, dilanjutkan dengan perancangan, pergantian karya, dan diakhiri dengan penyajian karya. Pemotretan diawali dari perumusan ide serta pengembangan konsep, yang kemudian di rancang dalam bentuk *storyboard*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alviona. (2023). Pengaruh Social Media (Instagram), Celebrity Endorse, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Lozy Hijab (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2019) .
- Dr. Elvera, SE. , M. S. & Y. A. SE. , M. Si. (2021). METODOLOGI PENELITIAN.
- Hadi, A.; Hariyono, H. (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan. Pustaka Setia.
- Ivan Saputra. (2025). PROFESIONAL FOTOGRAFI FASHION DARI KONSEP HINGGA EKSEKUSI.
- PILENDIA, D. (2020). Pemanfaatan Adobe Flash Sebagai Dasar Pengembangan Bahan Ajar Fisika : Studi Literatur. Jurnal Tunas Pendidikan, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i2.255>
- Widiastuti, H., Koagouw, F.V.I.A., Kalangi, J. S. (2018). Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7. Jurnal Acta Diurna, 7(2), 1–5.